

ABSTRAK

Perdarahan post partum adalah perdarahan setelah bayi baru lahir yang volumenya melebihi 400-500 cc. Salah satu penyebab perdarahan post partum adalah jarak persalinan kurang dari 2 tahun, dan berdasarkan kenyataan yang ditemukan bahwa banyak ibu bersalin dengan jarak persalinan kurang dari 2 tahun banyak mengalami perdarahan post partum. Hal ini sesuai dengan pendapat Manuaba, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jarak persalinan dengan kejadian perdarahan post partum, dilihat dari interval persalinan sekarang dengan yang lalu dan dampak yang akan terjadi.

Desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik yang bersifat *cross sectional*. Sampel diambil secara *simple random sampling*. Berdasarkan setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel secara mengundi sebanyak 62 responden. Data dikumpulkan menggunakan format pengumpulan data dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan tabulasi silang kemudian diuji menggunakan *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa χ^2 hitung 8,056, $df = 1$, $\alpha = 0,05$ dan χ^2 tabel 3,84, jadi χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, berarti H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara jarak persalinan dengan perdarahan post partum.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara jarak persalinan dengan perdarahan post partum. Meskipun dari faktor jarak persalinan tetapi masih diperlukan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan perdarahan post partum. Oleh karena itu disarankan pada institusi pelayanan agar meningkatkan pelayanan yang diberikan pada ibu selama hamil, proses persalinan, nifas dan keluarga berencana sehingga kehamilan dan persalinan terencana dengan baik dan terhindar dari adanya faktor-faktor predisposisi terjadinya perdarahan post partum.

Kata kunci : jarak persalinan, perdarahan post partum